

HASIL-HASIL YANG SUDAH TERBUKTI

ZINCOP 25 OXYSULPHATE



ZINCOP 25, 100gm/tanaman, pada saat pemakaian



ZINCOP 25, 100gm/tanaman, 3 bulan setelah pemakaian



ZINCOP 25, 100gm/tanaman, 6 bulan setelah pemakaian

PRAKTEK PERKEBUNAN NORMAL



Praktek perkebunan normal, pada saat pemakaian



3 bulan setelah pemakaian



6 bulan setelah pemakaian

COPOXY 12 OXYSULPHATE

COPOXY 12 OXYSULPHATE adalah unsur kandungan mikro dengan formula khusus yang sanggup memberikan unsur Cu di tanah marginal (gambut & pasir).

Tingkat Penanaman **COPOXY 12 OXYSULPHATE**
Tanaman Kelapa Sawit di Marginal Gambut & Pasir

JAMINAN ANALISA UMUM

Copper (Cu) 15%
Mengandung unsur tambahan Sulfur(S) kombinasi 6%

COPOXY 12	G/PALM MAINTAINANCE	G/PALM CORRECTIVE
1 - 3	40 - 75	95 - 125
≥ 4	85 - 125	150 - 185

Distributed By :

PT. AGROTAMA TUNAS SARANA
DISTRIBUTOR OF AGRICULTURE SUPPLIES & EQUIPMENTS

Jl. Dr. Sutomo No. 145, Medan 20213 - Indonesia
Phone. (+6261) 7357928, 7346149 | Fax. (+6261) 7357934
E-mail : marketing@agrotama.com | Website : www.agrotama.com

Representative Office
Pergudangan Prima Centre Blok B No.12
Jl. Pasing Poglar - Kedaung, Kali Angke
Jakarta Barat - Indonesia
Telp. (+6261) 54367398

Diproduksi Oleh :
CAMERON CHEMICALS, INC
U.S.A

Distributor tunggal di Malaysia & Indonesia :

HIF TECH

HIF TECH Products... The Better Choice

ZINCOP 25 OXYSULPHATE

(Terdaftar di Indonesia dengan merek SA - MICRO 25)
Pupuk Mikro Pelepasan Lambat

The **PROVEN** and **ECONOMIC** Solution to
your Copper and Zinc Deficiency in
Marginal Soil (Peat & Sandy)

An **IMMEDIATE**
availability of
Copper and Zinc
SUSTAINED Release
of Copper and Zinc



Tanah Gambut

Perkebunan kelapa sawit di tanah gambut menimbulkan tantangan besar. Tanah gambut ditemukan di daerah pantai rendah dengan batas air permukaan tinggi permanen di mana laju produksi biomassa melebihi laju dekomposisi.

Ketidakseimbangan sifat-sifat kimia dengan ratio C:N yang tinggi, laju pelepasan N yang sangat rendah, defisiensi K, Cu, Zn, B, pH rendah dan daya peluruhan tinggi membutuhkan input pupuk yang cermat dan tepat selain penanganan air yang tepat.



Gejala-gejala Defisiensi Kelapa Sawit di Tanah Marginal (Gambut & Pasir)

Tembaga [Cu]

Tembaga ditemukan dalam beberapa enzim. Ini penting dalam metabolisme zat tepung, karbohidrat, protein dan N. Ini membantu dalam pembentukan klorofil dan menguatkan pembentukan dinding sel. P atau FE tinggi bisa memperlambat penangkapan Cu. Cu tidak mudah ditransfer dari daun yang lebih tua ke daun yang lebih muda dan tidak bersifat mobile di dalam tanah.

Gejala-gejala defisiensi Tembaga (Cu)



GEJALA AWAL

Gejala klorotik / menguning pada helai daun yang sudah terbuka penuh

GEJALA SEDANG

Gejala menguning pada pangkal dan ujung helai daun. Pada pinggir daun mulai nampak gejala mengering.

GEJALA BERAT

Pertumbuhan tanaman sawit muda sudah terlambat. Pelepah bagian bawah mengering dan mati. "Mid Crown Disease"

Zinc [Zn]

Zinc adalah komponen dari sejumlah enzim. Ini penting dalam produksi Klorofil, membantu dalam sintesa protein, metabolisme karbohidrat dan hormon. Zn mempengaruhi penangkapan K, meningkatkan tampilan tanaman, produksi biji dan penyerapan air. Zn bersifat immobile di dalam tanah dan umumnya tidak berpindah tempat di dalam tanaman. P tinggi, pH tinggi bisa memicu defisiensi Zn.

Gejala-gejala defisiensi Zinc (Zn)



GEJALA AWAL

Pada daun muda nampak garis yang menguning. Pelepah bagian pangkal masih nampak hijau sedangkan pada bagian ujung mulai menguning

GEJALA SEDANG

Pelepah bagian bawah terjadi perubahan warna menjadi kuning orange.

GEJALA BERAT

Separah pelepah bagian bawah berwarna kuning cerah. Pelepah ada yang mulai mengering dan mati. "Peat Yellow"

ZINCOP 25 OXYSULPHATE

Keuntungan nyata dari setiap pupuk adalah kelarutannya dan peresapan oleh tanaman. Tanah gambut sangat berpori. Karena curah hujan yang tinggi, periode-periode singkat hujan deras yang lama dan batas air tanah yang tinggi, **PENCUCIAN** sangat mudah terjadi.

Karena itu ketersediaan untuk kebutuhan **SEGERA** dan kebutuhan **BERKELANJUTAN** untuk suplai Tembaga (Cu) dan Zinc (Zn) sangat penting untuk pertumbuhan kelapa sawit yang sehat.

KEUNTUNGAN ZINCOP 25 OXYSULPHATE

ZINCOP 25 OXYSULPHATE	Zink Oksida	Chelate
<ul style="list-style-type: none"> Sulfat mudah tersedia untuk persyaratan segera tetapi mudah luluh Intermedial OXYSULPHATE diubah secara lambat laun menjadi sulfat. Ini menjamin penyediaan berkelanjutan Cu dan Zn 	<ul style="list-style-type: none"> Oksida tidak mudah larut dalam air. Tidak tersedia dengan segera. Karena itu defisiensi pupuk akan terjadi. Acidulasi oksida di tanah gambut terlalu lambat untuk memberikan penyediaan berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> Chelate menolak pengikatan kimia di tanah gambut. Chelate tersedia dengan bebas dan mudah tercuci. Gambut sangat berpori, dipadu dengan curah hujan tinggi, periode-periode singkat hujan lebat yang lama dan batas air tanah yang tinggi, Chelate mudah tercuci, dan karenanya tidak memberikan penyediaan berkelanjutan. Defisiensi Cu dan Zn akan terjadi

Tingkat Pemakaian **ZINCOP 25 OXYSULPHATE** - Tanaman Kelapa Sawit di tanah Marginal Gambut & Pasir

JAMINAN ANALISA UMUM

Tembaga (Cu)	15%
Zink (Zn)	10%
Mengandung unsur tambahan Sulfur(S) kombinasi 6%	

ZINCOP 25 / SA MICRO 25 Age (Years)	G/PALM MAINTAINANCE	G/PALM CORRECTIVE	METODE
1 - 3	30 - 60	75 - 100	Ditabur
≥ 4	70 - 100	125 - 150	Ditabur

ZINCOP BS OXYSULPHATE

Terdaftar di Indonesia dengan merek SA - Micro 20 B

ZINCOP BS OXYSULPHATE diformulasikan khusus, dimana Boron dimasukkan

ZINCOP 25 and ZINCOP BS OXYSULPHATE adalah hara mikro pelepasan lambat yang diformulasikan khusus untuk ketersediaan segera dan berkelanjutan Cu dan Zn di tanah gambut.

Tingkat Penanaman **ZINCOP BS OXYSULPHATE** - Tanaman Kelapa Sawit di tanah Marginal (Gambut & Pasir)

ZINCOP 25 / SA MICRO 20 Age (Years)	G/PALM MAINTAINANCE	G/PALM CORRECTIVE	METODE
1 - 3	40 - 75	95 - 125	Ditabur
≥ 4	85 - 125	150 - 185	Ditabur

JAMINAN ANALISA MINIMUM

Tembaga (Cu)	12%
Zinc (Zn)	8%
Boron (B)	4%

Mengandung unsur tambahan Sulfur (S) 5%

Logam non-hara misalnya timbel, mercury, arsenic, cadmium, cobalt, nickel, selenium ada. Kadarnya harus memenuhi standar yang ditetapkan pihak berwenang misalnya Association of American Plant Food Control